

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data beserta pembahasan hasil penelitian tindakan kelas pada pembelajaran Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media peta di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cibiru X Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, dapat ditarik kesimpulan umum maupun khusus antara lain:

1. Kesimpulan Umum

Secara umum bahwa dari keseluruhan rangkaian kegiatan guru dan siswa, dimulai dari siklus pertama hingga kelima memiliki perubahan yang berarti dengan kata lain, secara umum tujuan penelitian ini telah tercapai dengan baik terutama berkenaan dengan kualitas pembelajaran di lapangan. Guru mampu membimbing siswa dalam menemukan masalah hingga pada pemecahan. Kemampuan kritis siswa semakin meningkat tentang hal-hal yang mereka baca, lihat, dan yang didengar sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat.

Pembelajaran Pengetahuan Sosial di sekolah dasar, secara keseluruhan telah tercapai baik. Dari tindakan siklus ketiga hingga kelima, guru telah memperlihatkan kemajuan dan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.. Keunggulan penerapan pembelajaran dengan menggunakan media peta di sekolah dasar, dapat membantu siswa memahami konsep-konsep

yang abstrak menjadi lebih kongkrit sebab siswa memiliki peluang untuk belajar dengan cara mendekatkan, mengakrabkan pengalaman belajar di kelas dengan pengalaman belajar keseharian.

Penggunaan peta sekaligus sebagai media dalam pembelajaran Pengetahuan Sosial, sangat efektif diterapkan di sekolah dasar, pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dengan menggunakan peta, menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran berkembang ke arah keterlibatan siswa secara aktif. Dalam hal ini pemanfaatan peta sebagai media pembelajaran pada Pengetahuan Sosial, melalui kegiatan yang berkesinambungan dapat terbina peta mental dalam diri siswa yang sangat bermakna bagi kehidupan mereka.

Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran Pengetahuan Sosial di sekolah dasar, banyak ditentukan oleh faktor guru dalam mengembangkan strategi secara beragam. Melakoni tindakan kelas, guru mampu menciptakan iklim pembelajaran yang transaksional, yaitu berpusat pada siswa, baik secara individu, kelompok maupun klasikal.

Pembelajaran dengan menggunakan peta dalam pembelajaran Pengetahuan Sosial, memiliki berbagai potensi kebermaknaan yang berkenaan dengan tujuan pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagaimana yang diharapkan dalam tujuan Pendidikan IPS.

Sesuai dengan permasalahan penelitian tindakan ini ialah: "bagaimana cara guru memanfaatkan media peta dalam upaya meningkatkan

pembelajaran Pengetahuan Sosial di sekolah dasar ?”, kesimpulan umum dapat dirinci sebagai berikut:

- a. pembelajaran Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media peta, telah mampu menciptakan lingkungan belajar dan strategi yang membangkitkan keterlibatan siswa secara fisik, mental dan emosional, sehingga hasil pembelajaran lebih bermakna bagi mereka;
- b. pembelajaran Pengetahuan Sosial di sekolah dasar dengan menggunakan media peta mampu meningkatkan peran serta siswa secara aktif dalam proses yang hasilnya menjadi lebih bermakna;
- c. penggunaan media peta secara efektif dapat meningkatkan kebermaknaan proses pembelajaran Pengetahuan Sosial di sekolah dasar, sehingga siswa dapat memahami karakteristik lingkungan setempat. Media peta sebagai alat pembelajaran dapat membantu guru dan siswa memudahkan materi yang sedang dipelajari sehingga memudahkan materi pelajaran yang abstrak menjadi kongkrit.
- d. penggunaan media peta dalam pembelajaran Pengetahuan Sosial di sekolah dasar, dapat membantu dan meningkatkan kinerja guru di lapangan; sehingga hasilnya mengalami peningkatan;
- e. penggunaan media peta dalam pembelajaran Pengetahuan Sosial di sekolah dasar, dapat meningkatnya minat dan perhatian siswa dalam belajar, sehingga memupuk kesenangan mereka mengikuti pelajaran.

2. Kesimpulan Khusus

Kesimpulan penting proses dan hasil studi ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. melalui pengorganisasian dan penyajian yang bervariasi mengenai pengamatan lingkungan sekitar, guru dapat mendorong siswa sekolah dasar melakukan pengamatan lingkungan fisik dan sosial;
- b. strategi pembelajaran yang dikembangkan guru dengan menggunakan peta sebagai media, memungkinkan kepada siswa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya tidak verbalisme;
- c. pembelajaran dengan memanfaatkan media peta, dapat memunculkan variasi metode, seperti ceramah bervariasi, tanya jawab, pengamatan / observasi, diskusi kelompok sehingga proses pembelajaran benar-benar menjadi menarik, menyenangkan dan efektif dalam pencapaian tujuan;
- d. pembelajaran dengan menggunakan media peta, dapat menciptakan suasana belajar yang membangkitkan semangat dan gairah belajar sehingga dapat mendorong siswa berpikir kritis, kreatif dan inovatif;
- e. memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang ditunjang oleh penggunaan media peta, memberi peluang kepada siswa melakukan berbagai keterampilan seperti mengamati, memprediksi,



mengukur, mengkomunikasikan serta menyimpulkan tentang fenomena fisik maupun sosial dari suatu wilayah;

- f. pembelajaran dengan memanfaatkan media peta, dapat memunculkan variasi penilaian baik dalam proses maupun hasil dari seluruh potensi siswa yang meliputi aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan-temuan hasil penelitian beserta kegiatan refleksi yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini, beberapa rekomendasi pengembangan pembelajaran Pengetahuan Sosial di sekolah dasar dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. bagi guru kelas IV sekolah dasar, mengembangkan model pembelajaran Pengetahuan Sosial dengan memanfaatkan media peta dapat meningkatkan efektivitas mengajar guru dalam menyampaikan bahan / materi dan tempat yang berbeda;
2. bagi para guru sekolah dasar, dapat mengimbas pengetahuan tentang peta terhadap guru lainnya berkenaan dengan efektivitas pemanfaatan media peta dalam pembelajaran pengetahuan sosial di sekolah dasar;
3. bagi kepala sekolah, dapat memberikan pembinaan dan mendorong para guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas;

4. bagi sejawat pengembang Pendidikan IPS di PGSD: a) proses dan hasil studi ini dapat dijadikan wacana dan diskusi dalam mengembangkan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan dan karakteristik siswa SD, b) membiasakan diri untuk melatih dan melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan melibatkan para mahasiswa PGSD;
5. bagi pengembang belajar kebijakan pendidikan di sekolah dasar, dapat meningkatkan pengelolaan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran Pengetahuan Sosial;
6. bagi peminat dan peneliti lainnya, melalui prosedur penelitian tindakan kelas ini diharapkan sebagai alat yang dapat memataui, mengevaluasi serta menindaklanjuti kendala-kendala yang dirasakan guru di kelasnya;
7. bagi peneliti, studi tentang pemanfaatan media peta dalam pembelajaran Pengetahuan Sosial , dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berbeda.